

**IMPLEMENTASI KARAKTER KREATIF DAN MANDIRI DALAM
ORGANISASI MAHASISWA
(Studi Kasus Pada Himpunan Mahasiswa Progam Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan Tahun 2014/2015)**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**ADINA NURUL AKHMADAH
A220110016**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI KARAKTER KREATIF DAN MANDIRI DALAM ORGANISASI MAHASISWA (Studi Kasus Pada Himpunan Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Tahun 2014/2015)

Yang dipersiapkan dan disusun Oleh:

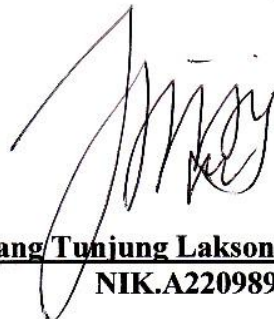
ADINA NURUL AKHMADAH

A220110016

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi

Tanggal persetujuan: 16 Oktober 2015

Pembimbing



Danang Tunjung Laksono , S.Pd,M.Pd
NIK.A2209892

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KARAKTER KREATIF DAN MANDIRI DALAM ORGANISASI MAHASISWA (Studi Kasus Pada Himpunan Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Tahun 2014/2015)

Adina Nurul Akhmadah, A220110016, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, xvi + 103 halaman

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan implementasi karakter kreatif dan mandiri dalam organisasi mahasiswa pada Himpunan Mahasiswa PPKn Tahun 2014/2015 dan manfaatnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan implementasi karakter kreatif dan mandiri dalam organisasi mahasiswa pada Himpunan Mahasiswa PPKn berikut manfaatnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik observasi, wawancara, dan telaah dokumen atau arsip. Teknik untuk menguji validitas atau keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi, khususnya triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. analisis data dilakukan dengan menerapkan model analisis interaktif melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Indikator yang menjadi acuan dalam menghimpun data penelitian ini meliputi ketekunan dan keberanian dalam menghadapi resiko, mampu berkembang terhadap pengalaman baru serta ide-ide baru yang bermanfaat, bersikap dan berperilaku lebih mengandalkan inisiatif, bertanggungjawab pada diri sendiri secara konsekuen, dan menghindari ketergantungan pada orang lain. Hasil menunjukkan bahwa 1) memberikan sebuah gagasan baru dan ide-ide yang bermanfaat di dalam organisasi mahasiswa maupun dalam pengalaman baru untuk mengembangkan kemampuan diri. 2) bertanggung jawab terhadap amanah yang telah diberikan dan mampu menyelesaikan tugas tanpa bergantung dengan orang lain. 3) sangat bermanfaat dengan sama-sama merealisasikan karakter kreatif dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: implementasi karakter, kreatif dan mandiri.

Penulis

Adina Nurul Akhmadah

PENDAHULUAN

Pentingnya pendidikan karakter telah disadari oleh para bapak pendiri bangsa (*the founding fathers*) yang menyebutkan bahwa paling tidak ada tiga tantangan besar yang harus dihadapi. *Pertama*, mendirikan negara yang bersatu dan berdaulat, *kedua* membangun bangsa, *ketiga* membangun karakter. Ketiga hal tersebut secara jelas tampak dalam konsep negara bangsa (*nation-state*) dan pembangunan karakter bangsa (*nation and character building*). Pada implementasinya upaya mendirikan negara relatif lebih cepat jika dibandingkan dengan upaya membangun bangsa dan karakter. Kedua hal tersebut terbukti harus diupayakan terus-menerus, tidak boleh putus disepanjang sejarah kehidupan kebangsaan Indonesia. Dengan adanya program dari kementerian pendidikan nasional tentang pendidikan karakter, diharapkan dapat mengatasi rusaknya kondisi moral generasi muda bangsa. Karakter melekat dengan nilai dari perilaku tersebut. Karenanya tidak ada perilaku anak yang tidak bebas dari nilai yang membedakan adalah sejauhmana kita memahami nilai-nilai yang terkandung di dalam perilaku seorang anak atau sekelompok anak memungkinkan berada dalam kondisi tidak jelas. Dalam arti bahwa “nilai dari suatu perilaku amat sulit dipahami oleh orang lain dari pada oleh dirinya sendiri” (Kesuma dkk, 2012:11).

Ada berbagai macam nilai karakter yang harus diterapkan pada diri anak. Diantaranya adalah karakter kreatif, pada dasarnya kemampuan berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki, sedangkan karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas (Listyarti, 2012:6). Dua karakter di atas menjelaskan mengenai belajar sebagai suatu proses perubahan pribadi manusia dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan pengetahuan, kecakapan, ketrampilan, daya pikir, serta kemampuan yang lainnya.

Implementasi karakter kreatif dan mandiri mencakup berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam organisasi. Organisasi merupakan wadah menyalurkan kreativitas, minat dan bakat dalam meraih impian serta sangat

berperan sebagai media untuk kemajuan masa depan bangsa. Implementasi karakter kreatif dan mandiri dapat diterapkan dalam berbagai cara. Pertama, adanya gagasan atau ide baru yang muncul demi memajukan organisasi sehingga kehidupan organisasi tidak terkesan monoton. Kedua, percaya pada kemampuan diri masing-masing anggota organisasi sehingga tidak menimbulkan rasa ketergantungan satu sama lain.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian terhadap karakter pada suatu unit organisasi, dalam hal ini mengenai implementasi kreatif dan mandiri di Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tahun 2014/2015. Alasan penelitian dalam implementasi karakter kreatif dan mandiri karena karakter tersebut merupakan karakter yang ada dalam organisasi. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan:

1. Bagaimana bentuk implementasi karakter kreatif pada anggota dalam organisasi mahasiswa?
2. Bagaimana bentuk implementasi karakter mandiri pada anggota dalam organisasi mahasiswa?
3. Bagaimana manfaat karakter kreatif pada anggota dalam organisasi mahasiswa?
4. Bagaimana manfaat karakter mandiri pada anggota dalam organisasi mahasiswa?

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah Himpunan Mahasiswa PPKn. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama empat bulan, yaitu sejak Februari sampai Mei 2015. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam bagi menjawab permasalahan untuk mendapatkan data-data kemudian serta kesimpulan penelitian (Iskandar, 2013:17). Strategi penelitian ini adalah studi kasus tunggal. Strategi penelitian merupakan jenis dan rancangan penelitian yang menetapkan

prosedur-prosedur khusus dalam penelitian (Creswell, 2012:17). Adapun studi kasus dalam penelitian ini, yaitu implementasi karakter kreatif dan mandiri dalam organisasi mahasiswa pada Himpunan Mahasiswa PPKn.

Menurut Sanjaya (2013:17), subjek penelitian adalah orang yang terlibat dalam penelitian sebagai sumber data. Subjek penelitian ini terdiri dari ketua Umum, Sekertaris Umum, Bendahara Umum, Anggota, Demisioner HMP PPKn. Objek penelitian adalah variabel yang diteliti baik berupa peristiwa, tingkah laku, aktivitas, atau gejala-gejala sosial lainnya (Maryadi dkk, 2010:13). Objek penelitian ini adalah implementasi karakter kreatif dan mandiri dalam organisasi mahasiswa pada Himpunan Mahasiswa PPKn dengan indikator yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data meliputi metode observasi, wawancara dan dokumentasi atau arsip. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data kualitatif. penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai permasalahan yang dicari dapat terpecahkan secara tuntas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi yang dilakukan peneliti di HMP PPKn. Kaitanya dengan Implementasi Karakter Kreatif dan Mandiri dalam Organisasi Mahasiswa pada HMP PPKn, ditentukan beberapa indikator yang digunakan peneliti dalam mengamati implementasi karakter kreatif dan mandiri dalam organisasi mahasiswa pada HMP PPKn.

Indikator yang menjadi acuan dalam menghimpun data penelitian ini meliputi ketekunan dan keberanian dalam menghadapi resiko, mampu berkembang terhadap pengalaman baru serta ide-ide baru yang bermanfaat, bersikap dan berperilaku lebih mengandalkan inisiatif, bertanggungjawab pada diri sendiri secara konsekuen, dan menghindari ketergantungan pada orang lain.

Implementasi karakter kreatif dan mandiri dalam organisasi mahasiswa HMP PPKn menghasilkan suatu informasi yang dapat diimplikasikan dalam

berbagai hal. Guna menghasilkan implementasi karakter kreatif dan mandiri dalam organisasi mahasiswa HMP PPKn, sehingga anggota/ mahasiswa yang ikut dalam organisasi mahasiswa dapat meningkatkan *skill* atau keterampilan dan kemampuan serta kreatifitas yang dimilikinya, maka dapat menunjang kemampuan dalam mengembangkan potensi diri pada kehidupan sosial. Implementasi karakter kreatif dan mandiri dalam diri mahasiswa dapat terpenuhi dengan melakukan berbagai kegiatan di dalam organisasi seperti saat memberikan ide-ide atau gagasan dalam rapat, mampu bekerja sama dalam berorganisasi.

Manfaat implementasi karakter kreatif dan mandiri dalam organisasi mahasiswa pada Himpunan Mahasiswa PPKn, diantaranya: Anggota HMP mampu beradaptasi di dalam lingkungan baru, anggota HMP mampu mengembangkan kemampuan diri, anggota HMP mampu merealisasikan karakter kreatif dalam kehidupan sehari-hari selanjutnya anggota HMP mampu mengembangkan sikap dan perilaku inisiatif, anggota HMP mampu bertanggung jawab dan konsisten dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, anggota HMP mampu merealisasikan karakter mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi karakter kreatif dalam organisasi mahasiswa pada HMP PPKn selaras dengan pendapat Rogers dalam Munandar (2004:18), kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasi diri dengan mewujudkan potensi dan dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, serta kecenderungan dalam mengekspresikan diri dan mengaktifkan semua kemampuan organisme. Implementasi karakter mandiri dalam organisasi mahasiswa pada HMP PPKn selaras dengan pendapat Syarbini (2004:38), mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas maupun pekerjaan. Realitas yang dilakukan anggota HMP PPKn juga sejalan dengan pendapat Sumiyatun (2014), karakter mandiri memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Individu yang mampu berinisiatif dalam segala hal.
- 2) Mampu mengerjakan tugas rutin yang dipertanggung jawabkan padanya tanpa mencari pertolongan orang lain.
- 3) Mampu mengatasi semua masalah yang dihadapinya.
- 4) Penuh ketekunan dalam mengerjakan tugas agar hasilnya maksimal.

- 5) Memperoleh kepuasan dari pekerjaan yang dilakukan.
- 6) Selalu berusaha mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.
- 7) Bersikap dewasa dalam menghadapi masalah.
- 8) Dapat mengontrol emosi dalam menyelesaikan suatu masalah.
- 9) Mengurus diri sendiri dan keluarganya.
- 10) Percaya diri dalam mengambil keputusan.
- 11) Mampu mengatasi rintangan yang dihadapi dalam mencapai kesuksesan.
- 12) Mampu berfikir secara kritis, kreatif, dan inovatif terhadap tugas, kegiatan dan masalah yang dihadapi.
- 13) Tidak merasa rendah diri apabila harus berbeda pendapat dengan orang lain.
- 14) Merasa senang karena berani mengemukakan pendapat walaupun nantinya berbeda dengan orang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Implementasi Karakter Kreatif dan Mandiri dalam Organisasi Mahasiswa pada Himpunan Mahasiswa PPKn. Anggota HMP PPKn sudah menanamkan karakter kreatif dan mandiri dalam semua kegiatan yang berlangsung dalam HMP PPKn. Hal tersebut terbukti dengan ketekunan dan keberanian menghadapi resiko, mampu berkembang terhadap pengalaman baru serta memberikan ide-ide baru bermanfaat, bersikap dan berperilaku lebih mengandalkan inisiatif, serta bertanggungjawab pada diri sendiri secara konsekuen serta menghindari ketergantungan pada orang lain.
2. Manfaat Implementasi Implementasi Karakter Kreatif dan Mandiri dalam Organisasi Mahasiswa pada Himpunan Mahasiswa PPKn, diantaranya: anggota HMP mampu beradaptasi di dalam lingkungan baru, anggota HMP mampu mengembangkan kemampuan diri, anggota HMP mampu mengembangkan sikap dan perilaku inisiatif, anggota HMP mampu bertanggungjawab dan konsekuen dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta anggota HMP PPKn mampu merealisasikan karakter kreatif dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

3. Meningkatkan *skill* atau kemampuan sehingga menciptakan karakter kreatif dan mandiri di dalam diri masing-masing anggota. Menciptakan program-program kerja yang bersifat implementasi karakter kreatif dan mandiri, setelah mengikuti organisasi menjadi mahasiswa yang kreatif dan mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. 2012. *research design (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed)*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan sosial*. Jakarta: Ciputat Mega.
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Erlangga
- Maryadi, dkk. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: Badan Penerbit FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta